

TATA IBADAH MINGGU KEENAM PASKA GKJ AMBARRUKMA 05 MEI 2024

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Symbol/Stola: Bunga Lily)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

Liturgos :

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!”

Puji Tuhan mari senantiasa kita naikkan kepada Tuhan kita, Yesus Kristus yang pada saat ini telah memberikan kita kesempatan dalam ibadah Minggu Keenam Paska pada hari ini, **Minggu, 5 Mei 2024**. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini thema peribadatan kita adalah “**Mengasihi Tanpa Batas**”, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Mari, bersama kita awali ibadah saat ini, dengan menaikkan pujian kepada Tuhan melalui nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 3, “Berhimpun Semua”**
..... *Jemaat kami undang untuk berdiri*

- (1) Berhimpun semua menghadap Tuhan dan pujilah Dia, Pemurah dan benar.
Berakhirlah segala pergumulan, diganti dengan kedamaian yang besar.
- (3) Berdoa dan jaga supaya jangan penggoda merugikan jiwamu.
Di dunia tegaklah kemenangan dan dasarnya imanmu yang teguh.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera** : (*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

4. Lektor : membacakan Sabda Introitus : 1 Yohanes 5 : 1 - 4

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. Liturgos : “Setiap orang yang percaya pada Yesus berarti mau untuk melakukan dan menuruti segala perintah-Nya, itulah bukti bahwa kita memang mengasihi Dia.

Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari kita sambut Sabda Tuhan ini dengan sukacita menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 434, bait 1 dan 2, “Allah Adalah Kasih”**

Refr:

Allah adalah Kasih dan Sumber kasih.

Bukalah hatimu bagi FirmanNya. (2x)

(1) "Kamu dalam dunia, bukan dari dunia.

Kamu dalam dunia, bukan dari dunia.

Akulah yang memikul sengsaramu.".....Refr:

(2) "Musuhmu kasihilah dan berdo'a baginya.

Musuhmu kasihilah dan berdo'a baginya:

Aku yang mendamaikan sengketamu."..... Refr:

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Matius 22 : 37 - 40

7. Imam : Persiapan Pertobatan

“Jemaat yang terkasih, mengasihi Tuhan dan sesama adalah bentuk kita menjalankan apa yang diperintahkan Tuhan dalam Injil, namun hal ini masih sering sulit untuk kita lakukan dalam hidup kita.

Untuk itu, marilah kita mempersiapkan diri untuk memohon pengampunan dari Tuhan, dengan menaikkan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 37, bait 1 dan 2, “Bila Kurenung Dosaku”**

(1) Bila kurenung dosaku padaMu, Tuhan,
Yang berulang kulakukan di hadapanMu,

Refr:
Kasih sayangMu perlindunganku.
Di bawah naungan sayapMu damai hatiku.
Kasih sayangMu pengharapanku.
Usapan kasih setiaMu s'lalu kurindu.

(2) Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,
Iri hati dan benciku kadang menjelma.....Refr:

8. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:
(*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*)

“Tuhan Allah Bapa kami yang bertahta dalam Kerajaan Sorga yang mulia, kami mengucapkan syukur atas segala penyertaanMu dalam hidup kami sampai pada hari ini. Saat ini kami kembali datang kehadapan-Mu untuk menaikkan permohonan pengampunan atas dosa-dosa yang telah kami perbuat selama ini. Kami sadar bahwa kami adalah manusia biasa yang tidak sempurna, penuh dengan cela dan banyak kesalahan. Tidak seperti Engkau Tuhan, Maha Agung dan selalu menjadi Pribadi yang sempurna di mata kami. Tuntun, bimbing dan ajarlah kami Tuhan untuk senantiasa dapat melakukan apa kehendak yang Engkau mau, menjauhi segala perbuatan yang tidak berkenan di hadapanMu. Kami hanya manusia lemah yang tak mampu berjalan sendiri di tengah hiruk pikuk kehidupan duniawi yang penuh dosa. Kami percaya Engkau Tuhan tidak akan meninggalkan kami, dan senantiasa menggandeng tangan kami hingga kami berjalan seturut kehendak-Mu. Ampunilah dosa-dosa kami, sucikanlah dan layakkanlah kami untuk masuk kedalam kehidupan kekal bersama-Mu nanti.

Hanya di dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa dan memohon pengampunan. Haleluya. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Roma 5 : 2

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 2 Korintus 13 : 11

10. **Liturgos** : “Menerima segala nasehat Allah maka kasih dan damai sejahtera akan selalu melimpah dalam hidup kita. Jemaat yang terkasih, mari kita nyatakan kesanggupan kita dengan menyanyikan pujian “**Kasih Pasti Lemah Lembut**”
jemaat kami undang untuk berdiri

Kasih pasti lemah lembut
Kasih pasti memaafkan
Kasih pasti murah hati
Kasih-Mu, kasih-Mu, Tuhan

Ajarilah kami ini saling mengasihi
Ajarilah kami ini saling mengampuni
Ajarilah kami ini kasih-Mu, Ya Tuhan
Kasih-Mu, Kudus, tiada batasnya...

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

- a) Pendeta : Doa Epiklese
- b) Menyanyikan Lagu Tema Paska

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Masa Paska tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Bangkit Menata Kehidupan**”. Lagu ini hasil karya gubahan Ibu Pdt. Nugraheni Siwi Rumanti.

Hari ketiga pergi ke kuburNya
dan didapati kubur telah kosong.
Hari Minggu Yesus bangkit kalahkan maut
menjadi Jurus'lamat dunia.

Semua mengira Yesus t'lah dicuri
namun ternyata Yesus telah bangkit.
Kita dipanggil 'tuk bangkit bersama Dia
bangkit untuk menata kehidupan.

- c) Bacaan : Yohanes 15 : 9 - 17
- d) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale - luya Hale-luya Hale - lu - ya

- e) Pelayanan Khotbah
Tema : “Mengasihi Tanpa Batas”
Tujuan : Jemaat memahami bahwa kasih Allah tanpa batas kepada seluruh ciptaan-Nya, dengan demikian jemaat pun dipanggil untuk mengasihi Tuhan, sesama dan seluruh ciptaan.
- f) Saat Teduh.

12. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Bapak, Ibu, dan Saudara terkasih, mari kita saling mengasihi satu sama lain, seperti Allah telah mengasihi kita.

Maka saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dukungan **HUT Ke-60 GKJ Ambarrukma** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **2 Korintus 9 : 8** yang demikian:

“Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 289, bait 1 – 6, “Tuhan, Pencipta Semesta”**

- (1) Tuhan, Pencipta semesta, Kaulah Yang Mahamulia; sungguh besar karunia yang Kauberi.
- (2) KasihMu nyata terjelma di sinar surya yang cerah, di sawah dan tuaiannya yang Kauberi.
- (3) Puji syukur terimalah atas berkat anugerah di rumah yang sejahtera yang Kauberi.
- (4) Kau merelakan Put'raMu, supaya dunia ditebus; denganNya kurnia penuh t'lah Kuberi.
- (5) Kau mencurahkan Roh Kudus dengan segala yang perlu: hidup, kuasa, kasihMu Engkau beri.
- (6) Tidak terbalas kurnia, ampunan dosa dunia dan pengharapan yang baka yang Kauberi.
- (7) Hilanglah harta yang fana; yang kami cari hanyalah harta sorgawi yang baka yang Kauberi.
- (8) Pemb'rian kami s'lamanya dari tanganMu asalNya; yang Kauterima itulah yang Kauberi.
- (9) Terima hormat dan sembah, terima hidup dan kerja serta sekalian benda yang Kauberi.

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat.

16. Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Marilah bersama kita akhiri ibadah kita pada hari ini dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 3, “Ya Tuhan Bimbing Aku”**

(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,
'pabila Kau tak ada disampingku.

(3) Dan bila tak kurasa kuasaMu,
Engkau senantiasa di sampingku.
Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.

17. Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”